

Analisis Masalah

Apa masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya inisiatif ini?

Bahwa untuk meningkatkan koordinasi, pembinaan, fasilitasi, advokasi, dan bantuan yang berkaitan dengan fungsi dan kinerja Pos Pelayanan Terpadu, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pembentukan Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan di Pos Pelayanan Terpadu bahwa Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini melalui layanan sosial dasar masyarakat untuk menunjang pembangunan, dalam rangka pengintegrasian layanan sosial dasar di Pos Pelayanan Terpadu perlu peran serta pemerintah daerah dan lintas sektoral agar pelaksanaan dapat berjalan efektif Upaya Kesehatan bersumber Daya Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKBM adalah wahana pemberdayaan masyarakat yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat, dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas Pusat Kesehatan Masyarakat, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pembinaan dan Pelayanan Terpadu yang selanjutnya disebut Pokjandal Posyandu adalah Kelompok kerja yang tugas dan fungsinya mempunyai keterkaitan dalam pembinaan penyelenggaraan / pengelolaan Posyandu yang berkedudukan di Pusat, Provinsi, Kabupaten / Kota dan Kecamatan. Kelompok Kerja Posyandu yang selanjutnya disebut Pokja Posyandu adalah kelompok kerja yang tugas dan fungsinya mempunyai keterkaitan dalam pembinaan penyelenggaraan / pengelolaan Posyandu yang berkedudukan di Desa.

Maka atas dasar pemikiran tersebut kiranya dalam mempermudah koordinasi dengan kader maupun para pengurus di tingkat Kecamatan dan Desa Pokjandal Posyandu didalam pelaksanaan koordinasi Pokjandal posyandu antar pengurus di Kabupaten dan para kader maupun para pengurus di tingkat Kecamatan dan Desa memerlukan suatu / media yang bisa menjembatani komunikasi yang mudah cepat dan murah maka atas dasar pemikiran tersebut

media tersebut berupa sms broadcase yaitu sms masal berbasis Teknologi Informasi, dimana layanan sms broadcase tersebut dapat dilaksanakan dimana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu sehingga dapat memberikan informasi dengan efektif, efisien, cepat murah dan tepat tanpa mengurangi makna ataupun esensi informasi tersebut baik yang berupa pengumuman, pemberitahuan, berupa ucapan selamat dan yang lainnya yang perlu disampaikan baik dari level pembina dan level pengurus Pokjnal Posyandu Kabupaten Bandung Barat.

Pendekatan Strategis

Siapa saja yang telah mengusulkan pemecahannya dan bagaimana inisiatif ini telah memecahkan masalah tersebut?

Pendekatan strategis pada prinsipnya SMS Broadcast adalah adalah jenis layanan SMS yang bersifat satu arah yang dikirim ke banyak nomor tujuan hanya dengan satu kali klik dari komputer, dan yang menjadikan SMS BROADCAST menjadi unik selain dapat mengirimkan sms dalam jumlah besar ke semua operator GSM adalah dengan kecepatan 30 s/d 40 sms per detik hanya dengan satu kali klik dapat dilakukan dimana saja . Selain itu penerima tidak dikenakan biaya, SMS yang dikirimkan bersifat personal (Dapat memanggil nama penerima), dan ada *sender id* (Nama personal dalam hal ini para pengurus ataupun para kader) sehingga lebih merasa dihargai antar para pengurus Kabupaten, Kecamatan, Desa dan para kader Pokjnal Posyandu.

Mengingat sifatnya yang satu arah, maka jenis sms ini sangat cocok digunakan sebagai bentuk pemantauan, pemberitahuan yaitu seperti pengingat jadwal pertemuan / acara yang urgent, info dan menjaga hubungan dengan audience dengan hanya mengirimkan SMS yang bersifat personal? seperti launching even, campaign, dll.

Oleh karena itu SMS BROADCAST cocok bagi suatu organisasi yang ingin menjaga hubungan dalam hal ini pemerintahan Kabupaten Bandung Barat (pengurus Pokjnal Posyandu) dan para kader di posyandu masing masing dengan biaya yang murah. Tapi pada pelaksanaannya media SMS broadcase diperlukan menjadi dua arah dikarenakan para pengurus memerlukan tanggapan dari para kader mengenai hal hal ingin disampaikan oleh para kader.

Dalam hal apa inisiatif ini kreatif dan inovatif

Dalam hal inisiatif dan inovatif sms broadcast merupakan terobosan yang tidak rumit dan cukup mudah/ simple tapi merupakan media yang cukup membantu para pengurus pokjanel posyandu dengan para kader di posyandu masing masing dikarenakan :

- a. Menunjang terlaksananya informasi yang cepat dan akurat secara real time baik kepada aparatur terkait maupun petugas Pokjanel Posyandu dan kader.
- b. Sebagai penunjang dan alat bantu penyampaian informasi yang cepat
- c. Terdapatnya dukungan Informasi teknologi
- d. Tersedianya informasi posyandu yang akurat dan up to date
- e. Dalam rangka peningkatan pelayanan terhadap kader posyandu pengetahuan (peningkatan SDM) baik aparatur Pemerintahan dan masyarakat
- f. Tersedianya alat bantu / penunjang pokjanel posyandu KBB
- g. Tersedianya alat alat Informasi Teknologi
- h. Tersedianya data berupa seluruh no HP para kader yang dapat menjadi acuan para kader dalam pengembangan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan
- i. Tersedianya informasi tepat guna dan tepat waktu mengenai pengelolaan posyandu, agar berbagai pihak dapat menggunakannya dan dan memaksimalkan potensi dan kegiatan yang dilaksanakan paratur Pemerintahan dalam kerangka Pokjanel Posyandu

Pelaksanaan Penerapan

Bagaimana strategi ini dilaksanakan?

Pelaksanaan dan Penerapan SMS Broadcast Pokjanel Posyandu Kabupaten Bandung Barat melalui tahapan tahapan :

1. Melalui tahapan diskusi ataupun usulan inovasi yang akan dilaksanakan dengan pengurus Pokajanel Posyandu kabupaten Bandung Barat
2. Pengumpulan data no HP pengurus Pokjanel Posyandu Kabupaten, Kecamatan, desa dan Kader

3. Tahapan perencanaan SMS Broadcast kabupaten Bandung Barat yaitu penerapan konten konten yang ada di dalam SMS tersebut
4. Tahap sosialisasi terhadap para pengurus Pokajanal Posyandu kabupaten, Kecamatan, Desa dan kader
5. Tahap uji coba yang pada tahap ini mulai dilaksanakan di tingkat pengurus Pokajanal Posyandu Kabupaten Bandung Barat
6. Tahap evaluasi yaitu tahap yang mengevaluasi seluruh kegiatan yang diinformasikan melalui SMS broadcast
7. tahapan maintenance (tahap memperbaiki kekurangan ataupun menambah konten menu / penambahan no hp)

File Pendukung : DENGAN_SMS_BROADCAST_LEBIH_MEPERMUDAH.pdf

Siapa saja pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan?

Pengarah : 1. Bupati Bandung Barat

2. Wakil Bupati Bandung Barat

Penanggung : Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung Barat

Jawab : Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah.

Ketua : Daerah.

Wakil Ketua : 1. Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa

2. Kepala Dinas Kesehatan

3. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bandung Barat

Sekretaris : Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial Budaya dan Perekonomian Desa pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa

Wakil Sekretaris : Kepala Sub Bagian Bina Kesejahteraan Sosial Pada Bagian Kesejahteraan Sekretariat Daerah

Bendahara : Kepala Sub Bidang Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa

Anggota :

1. Bidang Kelembagaan

- Kepala Bidang Pemberdayaan Kelembagaan dan partisipasi Masyarakat pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
- Kepala Sub Bidang Pemberdayaan Budaya Lokal Masyarakat pada Bidang Pemberdayaan Sosial Budaya dan Perekonomian Desa Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa.
- Kepala Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat pada Bidang Pemberdayaan Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa
- Kepala Sub Bagian Bina Kesehatan Masyarakat pada Bagian Kesejahteraan Sosial Sekretariat Daerah
- Ketua Forum Desa Siaga
- Unsur Kementrian Agama Kabupaten Bandung Barat

2. Bidang Pelayanan Kesehatan dan Keluarga Berencana

- Kepala Sub Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak pada Bidang Pemberdayaan Perempuan Badan pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
- Kepala Seksi Kesehatan Ibu dan Anak pada Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan
- Ketua IBI Kabupaten Bandung Barat
- Kepala Seksi gizi pada Dinas Kesehatan
- Kepala Seksi Imunisasi pada Dinas Kesehatan
- Kepala Seksi Surveilans pada Dinas Kesehatan
- Kepala Seksi UKS pada Dinas Kesehatan
- Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan pada Dinas Kesehatan

3. Bidang Pengembangan Komunikasi, Informasi Posyandu serta Pengembangan Edukatif (KIE)

- Bidang KOMINFO pada Dinas Perhubungan dan Kominfo Kabupaten Bandung Barat
- Kepala Bidang Advokasi dan KIE pada Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
- Kepala Bidang Catatan Sipil dan Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
- Kepala Sub Bidang Produksi Tanaman Hias, Buah dan tanaman Obat pada Bidang Hortikultura Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
- UPTD Promosi Kesehatan pada Dinas Kesehatan
- Unsur Kantor Perpustakaan Arsip Daerah Kabupaten Bandung Barat
- Unsur Pokja IV TP.PKK Kabupaten Bandung Barat

4. Bidang Pengembangan Sumber daya Manusia

- Kepala Bidang Pemberdayaan Perempuan pada Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana
- Kepala Sub Bidang Pendidikan Anak usia dini pada Bidang Pendidikan Non Formal Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga
- Kepala Sub Bagian Bina Produksi dan Distribusi pada Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah
- Kepala Sub Bidang Pengembangan Usaha pada Bidang Koperasi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

5. Bidang Bina Program

- Unsur Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Bandung Barat
- Unsur Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung Barat
- Kepala Sub Bidang Pengembangan Fasilitas Umum pada Bidang Perumahan Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang
- Kepala Sub Bidang Sosial dan Budaya pada Bidang Perencanaan Sosial dan Budaya dan Pemerintahan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
- Kabid Anggaran pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
- Kepala Sub Bidang Kesehatan dan Sosial pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

- Bank Jabar Banten Bandung Barat
- Forum BBCSR Kabupaten Bandung Barat

Sekretariat

Pelaksana pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa (6 orang)

Sumber daya apa saja yang digunakan untuk inisiatif ini dan bagaimana sumber daya itu dimobilisasi?

Sumber daya yang digunakan untuk inisiatif ini berdasarkan

1. Undang-undang Dasar tahun 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU No 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
2. Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
5. Surat Edaran Mendagri Nomor 411.3/1116/SJ tahun 2001 tentang Revitalisasi Posyandu.
6. Undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pembentukan Kelompok Kerja Operasional Pembinaan Pos Pelayanan Terpadu
8. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1457 tahun 2003 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.
9. Undang-undang Nomor 32 tahun 2003 tentang Pemerintah Daerah.
10. Undang-undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Pemerintah Daerah.
11. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*.
12. Undang-undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).
13. Keputusan Menteri Komunikasi Dan Informasi Nomor 57 Tahun 2003 Tentang Panduan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan *E-Government* Lembaga.

14. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 13/KEP/M.PAN/1/2003 tentang Pedoman Umum Perkantoran Elektronik Lingkup Intranet di Lingkungan Instansi Pemerintah

Undang undang tersebut maka dalam melaksanakan kegiatannya, Pokjandal Posyandu kabupate3n Bandung Barat mendapat dukungan dana hibah yang dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Bandung Barat Tahun Anggaran 2015, sebesar Rp. 400.000.000,- (Empat Ratus Juta Rupiah).

Adapun rencana kegiatan Pokjandal Posyandu Kabupaten bandung Barat Tahun 2015 adalah sebagai berikut :

a. Kelengkapan kesekretariatan Pokjandal Posyandu :

- ATK
- sarana/prasarana sekretariat
- Sewa Web
- Pembuatan SMS Broadcast
- Penyusunan Perbub posyandu
- Dana pembinaan untuk petugas pendataan posyandu tingkat kecamatan
- Seragam pokjandal posyandu

b. Kegiatan Rapat Pengurus Pokjandal

c. Kegiatan Rapat Kerja Pokjandal Posyandu

d. Kegiatan Rapat Evaluasi Kegiatan Pokjandal Posyandu

e. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Revitalisasi Posyandu Kabupaten Bandung Barat

f. Kegiatan Rapat koordinasi posyandu untuk Camat dan Kades dalam rangka Revit Posyandu

g. Kegiatan Fasilitas Lomba Posyandu Tingkat Kabupaten Bandung Barat

h. Kegiatan Fasilitas Lomba Posyandu Tingkat Provinsi Jawa barat

i. Kegiatan Fasilitas Lomba Posyandu Tingkat Nasional

j. Kegiatan pembinaan (Biaya operasional pengurus pokjanel posyandu)

Apa saja keluaran(output) yang paling berhasil?

Output yang dianggap paling berhasil

1. Penyebarluasan informasi yang cepat dan efisien secara real time kepada para pengurus Pokajanel Posyandu baik untuk tingkat kabupaten, Kecamatan, Desa dan para kader
2. sebagai alat bantu / media yang mempermudah dalam berkoordinasi baik yang bersifat pengumuman, pemberitahuan dan ucapan selamat
3. Terdapatnya dukungan Informasi Teknologi berupa SMS broadcast
4. tersedianya data base berupa no HP seluruh pengurus dan kader
5. Sebagai media yang dapat mempererat antar kader maupun antar pengurus Pokajanel Posyandu Kabupaten Bandung barat

Sistem apa saja yang diterapkan untuk memantau kemajuan dan mengevaluasi kegiatan?

sistem yang dapat memantau kemajuan dan mengevaluasi seluruh kegiatan

1. Dengan tetap membroadcast para kader berupa informasi baik dengan motivasi ataupun sifatnya pemberitahuan
2. Memaintance sms broadcast secara berkala ataupun berkesinambungan
3. Mengadakan pertemuan secara teratur dengan para pengurus kader baik lintas Dinas maupun antar para kader
4. Selalu melibatkan tim teknologi informasi di setiap kesempatan dalam konteks kegiatan Pokajanel Posyandu Kabupaten Bandung Barat

Apa saja kendala utama yang dihadapi dan bagaimana kendala tersebut dapat diatasi?

Kendala utama yang dihadapi :

1. Perubahan no HP baik pengurus maupun para kader tanpa pemberitahuan kepada tim Informasi Teknologi Pokajanal Posyandu Kabupaten Bandung Barat
2. Hardware yang masih terbatas dan jaringan internet yang masih belum baik
3. Belum adanya ruangan khusus bagi dukungan Informatika dalam Pokajanal Posyandu
4. Faktor geografis yang tidak selalu terjangkau oleh provider seluler
5. Belum adanya server tersendiri khusus sms Broadcast Pokajanal Posyandu Kabupaten Bandung Barat
6. Kurang terlibatnya peran dunia usaha / BUMN melalui program CSR yang dilibatkan dalam pengembangan sms broadcast Pokajanal posyandu Kabupaten Bandung Barat

Dampak Berkelanjutan

Apa saja manfaat utama yang dihasilkan inisiatif ini?

Dampak berkelanjutan dari SMS Broadcast Pokajanal Posyandu :

1. Mempermudah pemberitahuan yang sifatnya urgent, mendadak ataupun bersifat pemberitahuan / ucapan selamat dll
2. Mempermudah koordinasi antara pengurus dan kader seluruh Posyandu Kabupaten Bandung Barat
3. Meningkatkan eektivitas dan evisien dengan menekan biaya
4. Memiliki aset Informasi teknologi berupa Sistem Informasi SMS Broadcast
5. Mempunyai data berupa no HP yang tersimpan di Sistem Informasi SMS Broadcast
6. Mempeerat hubungan secara psikologi antara Pengurus Kabupaten, Kecamatan, Desa dan Kader Pokajanal Posyandu Kabupaten Bandung Barat
7. Mengimplementasikan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 131 tahun 2004 tentang Sistem Kesehatan Nasional
8. Mengimplementasikan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-Government
9. Dampak ataupun efek yang berkelanjutan dikarnakan menyangkut kepada koordinasi yang cepat dan efek psikologis yang cukup besar dikarnakan kedekatan antara pengurus Pokajanal Posyandu dari tingkat Kabupaten, Kecamatan, Desa dengan para kader

Posyandu yang terbangun sangat baik dengan penambahan data data para kader maupun pengurus (seperti ucapan selamat ulang tahun bagi para kader) maka akan mengurangi gap / kesenjangan antara para pengurus dan para kader Pokajanal Posyandu.

Apakah inisiatif ini berkelanjutan dan direplikasi?

Inisiatif yang berkelanjutan telah berjalannya

1. Selama lebih dari satu (1) tahun dengan tetap menjalankan Sistem Informasi SMS broadcase baik yang sifatnya pemberitahuan maupun yang sifatnya pengumuman secara berkala dan teratur
2. Pembaharuan database no HP pengurus dan kader dengan ditambahkan konten menu data para kader
3. Sebagai media penghargaan kepada para kader yang telah berpartisipasi ataupun ucapan selamat
4. Inisiatif yang berkelanjutan dapat di katakan berjalan dengan dibuktikan Sistem Informasi SMS broadcase menjadi suporting kepada Posyandu sehingga meraih penghargaan Juara I Posyandu Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2014

Apa saja pembelajaran yang dapat dipetik?

Pembelajaran yang dapat dipetik adalah

1. Pengimplementasian Sistem Informasi Broadcase Pokjandal Posyandu Kabupaten Bandung Barat dapat secara logik terukur dan realistik
2. Pemanfaatan yang maksimal sehingga sistem tersebut dapat dilaksanakan secara maksimal
3. Dapat lebih memaksimalkan Sistem Informasi SMS Broadcase Pokjandal Posyandu Kabupaten Bandung Barat dengan menambahkan konten konten yang lebih interaktif

4. Dapat dikembangkan lagi dengan bekerjasama dengan BUMN ataupun pihak swasta (provider)